

Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Humanis Bagi Peserta Didik Kelas X SMA

Fahrudin Bustomi¹, Ahmad Syaifudin²

Universitas Negeri Semarang¹, Universitas Negeri Semarang²
fahrudinbustomi07@gmail.com

Article History

received 6/4/2021

revised 21/4/2021

accepted 30/4/2021

Abstract

The learning materials for writing biographical texts in schools still do not support learning activities, so they need to be developed. Material development can be realized in an enrichment book. This study aims to describe the prototype form of an enrichment book for writing biographical texts with humanism values for grade 10th grade of senior high school students. Research and Development (R&D) is used as the method of the research. There are five stages of this study, they are: (1) potentials and problems, (2) data analysis, (3) product design, (4) design validation, and (5) design revision. The results of this study include (1) the outcomes of the analysis of the needs of students and teachers, (2) the characteristics of enrichment book, (3) the prototype of the enrichment book, and (4) the provision and suggestions of improvements to the prototype of the enrichment book to write biographies. The conclusion of this study is an enrichment book for writing biographical text with humanism values for students to be used as an additional reference in learning writing biographical text, which can be used by teachers to instill humanism values to students in everyday life both in the school environment and the community, and for other researchers, can conduct further research to test the effectiveness of enrichment books of writing biographical texts with humanism values for grade 10th grade of senior high school students.

Keywords: enrichment books, biography writing, humanist

Abstrak

Materi pembelajaran menulis teks biografi di sekolah masih belum menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga perlu dikembangkan. Pengembangan materi dapat diwujudkan dalam buku pengayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis bagi peserta didik kelas X SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Langkah-langkah dalam penelitian ini telah direduksikan menjadi lima tahapan. Adapun lima tahapan dalam penelitian ini, meliputi (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, dan (5) revisi desain. Adapun hasil penelitian ini, antara lain (1) hasil analisis angket kebutuhan peserta didik dan guru, (2) karakteristik buku pengayaan, (3) prototipe buku pengayaan, dan (4) penilaian dan saran perbaikan terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks biografi. Simpulan penelitian ini adalah buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis bagi peserta didik ini hendaknya dapat dijadikan sebagai pendamping buku teks dalam pembelajaran menulis teks biografi, dapat digunakan oleh guru untuk menanamkan nilai humanis pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, dan bagi penelitian lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji keefektifan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis bagi peserta didik kelas X SMA.

Kata kunci: buku pengayaan, menulis teks biografi, nilai humanis



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Buku adalah salah satu hal yang digunakan untuk menuntut ilmu. Di semua mata pelajaran, buku menjadi sarana utama dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Guru dan peserta didik sama-sama membutuhkan buku dalam proses pembelajaran. Sebagai penunjang dalam proses pembelajaran buku memiliki peranan penting, dapat dibuktikan bahwa buku menjadi salah satu sumber daya dukung yang dibutuhkan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 2 menyatakan bahwa selain menggunakan buku teks pelajaran, guru dapat menggunakan buku pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran. Pasal 6 Ayat 3 menyatakan bahwa guru dapat menganjurkan peserta didik untuk membaca buku pengayaan dan buku referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik.

Seiring berjalannya waktu, terdapat banyak perubahan yang terjadi pada sistem pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga perlu adanya kebijakan baru. Kondisi yang sama juga terdapat pada kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang sedang digencarkan oleh pemerintah dan akan diterapkan di sekolah yang berada di Indonesia. Khususnya pada Sekolah Menengah Atas yang sudah menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi. Hal serupa juga diterapkan di SMA Negeri 1 Ambarawa, SMA Negeri 12 Semarang, dan SMA Islam Sudirman Ambarawa. Kurikulum yang diterapkan di ketiga sekolah tersebut mengacu pada Peraturan Presiden No. 87 tahun 2017 yaitu menerapkan adanya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang berguna untuk memperkuat karakter peserta didik dengan melibatkan semua pihak baik sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, dapat diperoleh gambaran bahwa buku pengayaan menulis teks biografi yang bermuatan nilai humanis sangat dibutuhkan.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Sari et al., 2018) mengenai hasil analisis buku teks bahasa Indonesia kelas X yang diterbitkan oleh Pemerintah terdapat empat aspek yang meliputi: (1) aspek isi materi, (2) aspek penyajian materi, (3) aspek bahasa, dan (4) aspek grafika. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa buku teks kelas X edisi revisi terbitan Kemendikbud sudah baik karena sudah melewati berbagai proses yang ketat. Namun masih saja memiliki kekurangan yaitu ditemukannya keluhan-keluhan dari peserta didik dan guru. Hal yang dikritik adalah tentang kelengkapan materi dalam buku teks bahasa Indonesia kelas X, ada satu materi yang tidak ada yakni terkait buku fiksi dan nonfiksi.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa materi yang terdapat di dalam buku pemerintah masih belum lengkap dan belum sesuai. Pusat Perbukuan (2008) menjelaskan bahwa buku pengayaan dapat memperkaya wawasan, pengalaman, dan pengetahuan pembacanya. Buku pengayaan juga dapat memperkaya ipteks dan keterampilan; membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya. Oleh karena itu, buku pengayaan yang ada dapat menunjang wawasan, pengalaman, dan pengetahuan peserta didik maupun masyarakat umum.

Bukan hanya menekankan pentingnya keseimbangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik, tetapi di dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 juga menggunakan pembelajaran yang berbasis teks. Yang dimaksud dengan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks adalah proses belajar bahasa Indonesia yang dilakukan oleh peserta didik yang bertolak dari pemahaman teks dan ke pembuatan teks (Baryadi, 2017). Dari sekian banyaknya teks yang diajarkan, terdapat teks biografi dalam materi yang berada di kurikulum 2013 kelas X semester genap. Teks biografi merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi. Pada umumnya dalam menulis teks biografi, peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi yang baik.

Biografi yang baik adalah biografi yang komunikatif, menampilkan segi positif narasumber dan tidak berdampak buruk bagi narasumber maupun pembaca. Kesulitan yang dialami pada umumnya adalah pemilihan diksi yang tepat dan urutan penyusunan kalimat yang sesuai (Jayanti et al., 2015).

Sebenarnya teks biografi dapat digunakan dalam pembelajaran dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Biografi adalah cerita yang mengisahkan perjalanan hidup seseorang. Seperti halnya tokoh Tjong A Fie yang mencerminkan kehidupannya dalam bermasyarakat yang tidak memperlakukan mengenai etnik, agama, dan ras seorang dalam memberikan bantuan kepada orang lain. Meskipun tokoh tersebut berasal dari China, Tjong A Fie tetap memiliki peran penting di Kota Medan. Hal tersebut yang menyebabkan pendidik mengambil tokoh tersebut dalam pembelajaran karena pendidik memiliki strategi untuk menjadikan peserta didiknya selalu menghormati dan menghargai perbedaan yang ada (Hutauruk et al., 2014). Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran yang tidak hanya mencerdaskan namun juga dapat menanamkan nilai-nilai humanis. Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis teks biografi yaitu dimuatnya nilai humanis yang mudah dipahami dan dapat diintegrasikan oleh peserta didik dalam tindakan dan perilakunya. Humanis dapat dimaknai sebagai prinsip sikap dan tindakan untuk saling menghormati. Sejalan dengan Nuryatin (2016) yang menyatakan bahwa nilai-nilai humanis merupakan salah satu nilai yang dikembangkan UNNES, yaitu inspiratif, humanis, kepedulian, inovatif, kreatif, sportif, kejujuran, dan keadilan. Artinya, dengan adanya nilai humanis yang dimuatkan dalam buku pengayaan menulis teks biografi dapat memberikan alternatif dalam pemecahan masalah yaitu dengan memberikan stimulus berupa informasi baru yang dapat menimbulkan perubahan dalam kepercayaan, sikap, nilai, standar moral, itikad, dan diakhiri dengan adanya penilaian baru. Hasil kajian penelitian tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun buku pengayaan menulis biografi dengan menggunakan keunggulan nilai humanis yang diharapkan dapat memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah pikir, dan olah rasa dengan melibatkan semua pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) mendeskripsikan analisis kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis bagi peserta didik kelas X SMA, (2) mendeskripsikan karakteristik buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis bagi peserta didik kelas X SMA, (3) menghasilkan prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis bagi peserta didik kelas X SMA, dan (4) mendeskripsikan penilaian dan saran perbaikan dosen ahli terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis bagi peserta didik kelas X SMA.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk baru yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2011). Langkah-langkah dalam penelitian ini telah direduksi menjadi lima tahapan. Lima tahapan penelitian dan pengembangan tersebut, meliputi (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, dan (5) revisi desain. Wujud data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua data, yaitu (1) data berupa skor angket kebutuhan peserta didik dan guru terhadap kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup yang di dalamnya terdapat aspek kebutuhan buku, aspek materi atau isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, aspek grafika, dan aspek muatan

nilai humanis, dan (2) data angket uji validasi terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis yang terdapat aspek kebutuhan buku, aspek materi atau isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, aspek grafika, dan aspek muatan nilai humanis. Adapun sumber data skor angket kebutuhan peserta didik dan guru berjumlah sembilan puluh enam peserta didik dan lima guru yang berasal dari tiga sekolah yang berbeda, yakni SMA Negeri 1 Ambarawa, SMA Negeri 12 Semarang, dan SMA Islam Sudirman Ambarawa. Sedangkan sumber data skor angket validasi adalah dua dosen ahli dibidang pengembangan buku dan dosen ahli dibidang kebahasaan dari Universitas Negeri Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu (1) analisis kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis, (2) prototipe pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis akan dijelaskan sebagai berikut ini, dan (3) penilaian terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis.

1. Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Humanis

Hasil analisis kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis bagi peserta didik kelas X SMA. Hasil analisis kemudian dijadikan pertimbangan untuk menyusun prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis. Kebutuhan peserta didik dan guru terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bagi peserta didik kelas X SMA sebagai berikut.

(1) Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi

Presentase jawaban pada indikator pertama 67% peserta didik masih kesulitan pada langkah-langkah menulis teks biografi. Kedua, sebanyak 83,33% peserta didik hanya menggunakan buku paket dalam mempelajari materi menulis teks biografi. Ketiga, sebesar 63,54% presentase jawaban peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran masih sulit untuk dipahami. Keempat, sebesar 66,66% peserta didik membutuhkan buku yang di dalamnya terdapat muatan nilai humanis pada materi, langkah-langkah menulis, dan contoh.

(2) Aspek Materi atau Isi

Pertama, presentase sebesar 61,45% materi yang terdapat dalam buku pengayaan terdapat teori dari ahli yang mendukung. Kedua, sebesar 64,58% terdapat materi yang meliputi pengertian, struktur, kebahasaan, langkah menulis, contoh, dan rangkuman materi. Ketiga, sebanyak 56,25% jawaban peserta didik yaitu terdapat contoh teks biografi yang menarik minat baca mengenai tokoh pendidikan. Keempat, sebesar 62,50% peserta didik menginginkan adanya muatan nilai humanis dalam materi. Kelima, sebanyak, 63,54% yaitu adanya rangkuman materi dalam buku pengayaan diakhiri setiap bab dan keseluruhan bab. Keenam, sebanyak 65,62% peserta didik menginginkan adanya materi yang ditekankan pada aspek tertentu.

(3) Aspek Penyajian Materi

Presentase pada indikator pertama sebanyak 64,58% terdapat contoh teks, teori, langkah menulis, dan rangkuman. Kedua, sebesar 60,41% terdapat buku pengayaan yang menarik minat baca peserta didik berwarna cerah dan terdapat gambar. Ketiga, presentase sebesar 52,08% terdapat pengembangan buku yang sedikit materinya dan banyak contohnya. Keempat, sebanyak 52,08% terdapat penggunaan simbol dan penomoran menggunakan angka latin. Kelima, presentase sebanyak 58,33% buku pengayaan yang dikembangkan terdapat kalimat yang memotivasi. Keenam, sebesar 51,04% peserta didik menginginkan glosarium yang terdapat pada buku pengayaan.

(4) Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Pertama, presentase sebesar 59,37% terdapat ragam bahasa baku dalam materi yang terdapat pada buku pengayaan. Kedua, sebesar 36,45% terdapat penggunaan pilihan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, sebesar 58,33% terdapat struktur kalimat berupa kalimat efektif yang digunakan dalam pengembangan buku pengayaan.

(5) Aspek Grafika

Pertama, sebesar 52,08% warna sampul pada buku pengayaan menggunakan warna yang bervariasi. Kedua, sebesar 43,75% terdapat ilustrasi/gambar yang terletak pada bagian tertentu. Ketiga, sebesar 63,54% bentuk buku vertikal. Keempat, ukuran buku A5 sebesar 39,58%. Kelima, sebesar 42,70% halaman yang digunakan kurang dari 100 halaman. Keenam, sebanyak 40,62% warna kertas yang digunakan sesuai dengan warna cover. Ketujuh, jenis dan ukuran huruf yaitu century ukuran 12 sebesar 45,83%. Kedelapan, sebesar 58,33% nomor halaman diletakkan di bagian bawah buku.

(6) Aspek Muatan Nilai Humanis

Pertama, sebesar 58,33% menunjukkan bahwa peserta didik belum pernah membaca buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis. Kedua, sebesar 61,45% menunjukkan adanya nilai humanis yang terdapat pada buku pengayaan berupa nilai religius, pengetahuan dan keterampilan, kearifan, keteguhan, kemanusiaan, keadilan, pengendalian diri, keselamatan, kedamaian, dan kebenaran. Ketiga, sebesar 54,16% terdapat pengintegrasian muatan nilai humanis yang disajikan dalam ilustrasi berupa gambar. Keempat, sebesar 57,29% terdapat pengintegrasian muatan nilai humanis pada langkah menulis teks biografi. Kelima, sebesar 46,87% terdapat nilai humanis yang disisipkan dalam contoh teks biografi.

2. Prototipe Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Humanis

Prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis disusun dengan mempertimbangkan hasil analisis peserta didik dan guru dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016. Adapun prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis mencakup (1) kulit buku yang terdiri atas tiga bagian, yaitu kulit depan buku, kulit belakang buku, dan punggung buku, (2) bagian awal yang terdiri atas empat komponen, yaitu halaman judul, halaman penerbitan, halaman prakata, dan daftar isi, (3) bagian isi pada buku pengayaan terdapat empat bab yaitu, mengenal teks biografi, mengenal nilai humanis, langkah-langkah menulis teks biografi, dan contoh teks biografi bermuatan nilai humanis, dan (4) bagian akhir pada buku pengayaan terdapat profil penulis, glosarium, dan daftar pustaka. Berikut merupakan uraian buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis.

3. Penilaian Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Humanis

Uji validasi yang dilakukan oleh dosen ahli. Penilaian digunakan sebagai bahan acuan untuk menyusun buku pengayaan agar lebih menarik. Adapun prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis sebagai berikut.

1) Materi atau Isi

Validasi terhadap materi atau isi buku pengayaan memperoleh nilai dari dosen ahli sebesar 72,5 dengan kategori baik. Selain penilaian tersebut, ada saran perbaikan untuk materi buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis. Saran perbaikannya, yaitu 1) kiat menulis biografi belum tergambar pada isi buku, diperbanyak latihan menulis, dan contoh yang jelas disertai struktur, 2) kesesuaian isi buku perlu diperjelas, 3) perlu diperjelas letak nilai humanisnya (indikator), 4) cakupan materi masih didominasi pada pengetahuan biografi, dan 5) tambahkan contoh beserta strukturnya.

2) Bahasa atau Keterbacaan

Validasi terhadap bahasa atau keterbacaan buku pengayaan menulis teks biografi dari dosen ahli memperoleh nilai 71,8 dengan kategori baik. Selain penilaian tersebut, ada saran perbaikan yaitu kalimat yang disajikan pada buku pengayaan terlalu kompleks, maka dilakukan perbaikan dengan cara menggunakan kalimat yang efektif.

3) Penyajian Materi

Validasi terhadap penyajian materi buku pengayaan menulis teks biografi memperoleh nilai sebesar 75 dengan kategori baik. Selain itu, terdapat saran perbaikan, yaitu 1) kalimat yang terdapat di akhir bab kalimat motivasinya dijadikan satu dengan nama motivatornya dan 2) menambahkan tabel pada nilai humanis dalam materi guna mempermudah pembaca dalam memahami materi nilai humanis.

4) Grafika

Validasi terhadap grafika buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis memperoleh nilai sebesar 80,3 dengan kategori sangat baik. Selain penilaian tersebut, warna yang digunakan dalam penataan tulisan terlalu kontras, maka atas saran dosen ahli yang diberikan dilakukan perbaikan dengan cara menggunakan warna yang lembut (*soft*).

5) Muatan Nilai Humanis

Validasi terhadap muatan nilai humanis buku pengayaan menulis teks biografi memperoleh nilai sebesar 79,1 dengan kategori sangat baik. Selain itu, juga terdapat saran perbaikan dari dosen ahli yaitu gali lebih dalam lagi nilai yang ada dalam tokoh tersebut, maka perbaikan yang dilakukan dengan cara memperdalam lagi tokoh biografi tersebut.

Data analisis kebutuhan dilakukan menggunakan angket. Angket dibuat mengacu pada kajian pustaka dan menggunakan teori yang relevan. Teori yang digunakan dalam pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis yaitu mengacu pada (Munawar, 2010), (Zucca-scott, 2010), (Alkhamra & Alnatour, 2012), (Analysis et al., 2013), (Jumarudin et al., 2014), (Jayanti et al., 2015), (Purnomo & Zulaeha, 2015), (Suswanto et al., 2015), (Rediati, 2015), (Pertiwi, 2016), (Putri, 2016), (Wahyu, 2016), (Idris & Zulaeha, 2017), (Mulya Vina et al., 2017), (Puspitasari et al., 2018), (Jibril & Herawati, 2018), dan (Bozkurt & Kilgore, 2018).

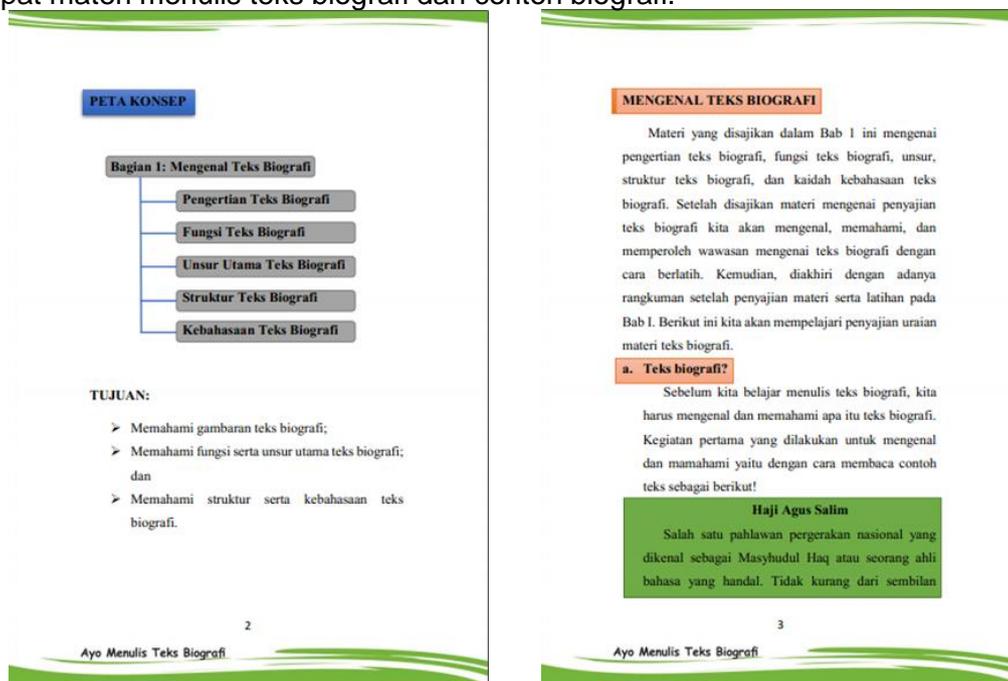
Setelah teori-teori diperoleh kemudian disusun analisis angket kebutuhan peserta didik dan guru yang dikelompokkan pada aspek pengembangan buku. Pada aspek kebutuhan buku dapat ditarik simpulan bahwa peserta didik mengalami kesulitan pada saat menulis teks biografi. Adapun kendala yang dialami peserta didik yaitu peserta didik kesulitan menentukan diksi yang tepat dan menyusun urutan kalimat. Selain itu, pada saat melakukan kegiatan menulis seorang tokoh biografi, peserta didik masih banyak menulis dengan menyingkat-nyingkat kata, peserta didik kurang mampu dalam menulis karena belum sesuai dengan struktur dan kebahasaan, peserta didik dalam menuliskan urutan peristiwa yang dialami tokoh juga belum sesuai dan belum dijelaskan secara runtut karena tidak mengetahui langkah-langkah menulis teks biografi. Terdapat kekurangan dalam buku teks yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Adapun kendala buku tersebut adalah bentuk kebahasaan dalam buku yang sulit dipahami, materi yang disajikan belum lengkap, penyajian materi belum runtut, kegrafikaan dalam buku kurang menarik, dan tingkat keterbacaan yang belum sesuai dengan keterbacaan peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik memerlukan buku yang dapat menunjang pembelajaran khususnya menulis teks biografi bermuatan nilai humanis.

Kebutuhan pada aspek materi atau isi buku terdapat pengertian, struktur, kebahasaan, dan langkah-langkah menulis. Pada aspek penyajian materi terdapat langkah menulis, contoh, dan rangkuman materi. Pada aspek bahasa dan keterbacaan buku terdapat bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pada aspek

grafika buku yang diinginkan peserta didik adalah buku yang berwarna cerah, berbentuk vertikal dengan ukuran A5, jenis huruf century, ukuran 12, dan nomor halaman terdapat di bagian bawah buku. Pada aspek muatan nilai humanis terdapat muatan nilai humanis yang terdiri dari nilai religius, pengetahuan dan keterampilan, kearifan, keteguhan, penegak nilai kemanusiaan, keadilan, pengendalian diri, keselamatan, kedamaian, dan kebenaran.

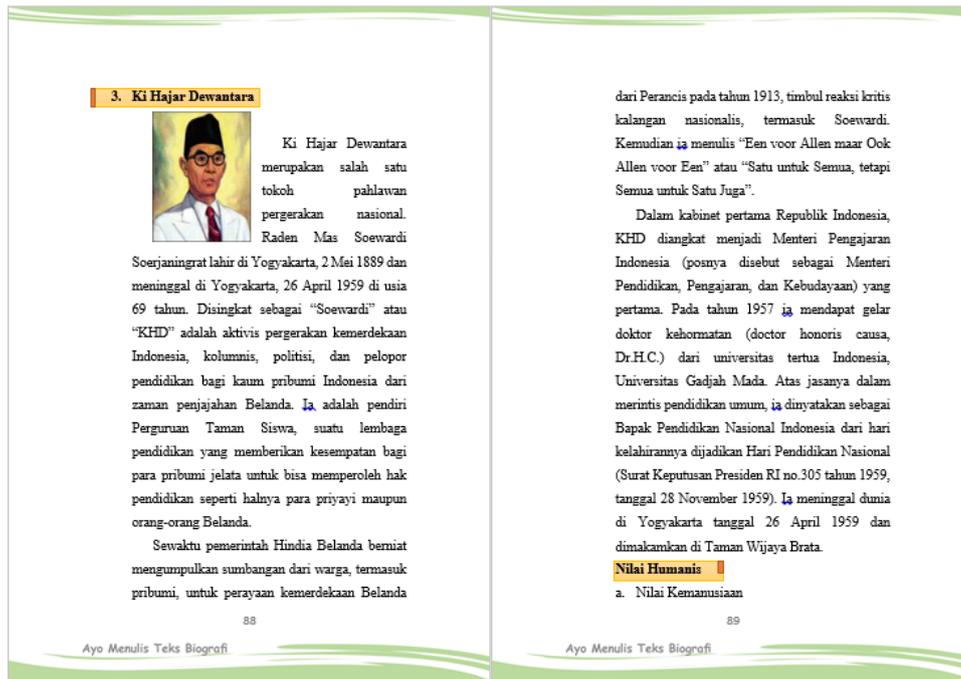
Data yang diperoleh dari angket kebutuhan buku kemudian digunakan untuk merumuskan prototipe pengembangan buku pengayaan. Prototipe pengembangan buku pengayaan pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2008), terdapat (1) aspek pengembangan materi atau isi, (2) aspek pengembangan penyajian materi, (3) aspek pengembangan bahasa dan keterbacaan, dan (4) aspek pengembangan grafika.

Prototipe pengembangan buku aspek materi dan isi terdiri atas prototipe kelengkapan materi yang diwujudkan secara lengkap. Kelengkapan materi teks biografi, yaitu pengertian, fungsi, unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan. Serta terdapat materi menulis teks biografi dan contoh biografi.



Gambar 1. Prototipe Aspek Materi dan Isi

Prototipe kesesuaian yang diwujudkan dengan memberikan materi sesuai dengan kompetensi dasar peserta didik. Prototipe muatan nilai humanis diwujudkan dengan menerapkan nilai-nilai humanis dan diterapkan pada materi mengenai teks biografi.



Gambar 2. Prototipe Aspek Materi dan Isi

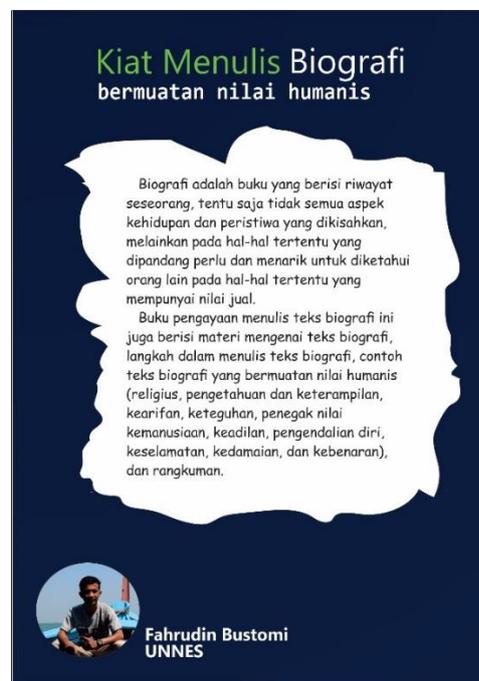
Secara sistematis dan secara logis, prototipe pengembangan aspek penyajian terdiri dari empat bab, yaitu (1) mengenal teks biografi, (2) mengenal nilai humanis, (3) langkah menulis teks biografi, dan (4) contoh-contoh teks biografi bermuatan nilai humanis. Prototipe buku pengayaan menulis diwujudkan dengan adanya pembaharuan yaitu terdapat muatan nilai humanis dan tentunya berbeda dengan buku lainnya. Muatan nilai humanis yang terdapat dalam buku pengayaan ini diwujudkan supaya peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai humanis dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.





Gambar 3. Prototipe Aspek Pengembangan Penyajian Materi

Prototipe pengembangan pada aspek bahasa dan kebahasaan meliputi ragam bahasa yang menggunakan bahasa komunikatif, pilihan kata yang mengacu pada penggunaan istilah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan struktur kalimat yang menggunakan kalimat efektif dan disesuaikan dengan EYD.



Gambar 4. Prototipe Aspek Bahasa dan Kebahasaan

Prototipe pengembangan pada aspek grafika meliputi kesesuaian yang diwujudkan pada rancangan buku pengayaan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik, yaitu adanya cover buku yang bervariasi, adanya ilustrasi gambar pada

bagian tertentu, bentuk buku vertikal, ukuran buku A5, jumlah halaman, warna kertas, ukuran huruf 12 menggunakan jenis huruf century, dan terdapat penomoran halaman dibagian bawah buku.



Gambar 5. Prototipe Aspek Grafika

Adanya pengembangan buku pengayaan dapat digunakan peserta didik dan pendidik untuk menambah pengetahuan, keterampilan, serta dapat menerapkan nilai humanis, dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari, dan tentunya disesuaikan dengan teori yang relevan. Adapun nilai-nilai humanis yang terdapat dalam buku pengayaan ini relevan dengan Nur Yatin (2016) yang terdiri atas 10 nilai. Adapun nilai-nilai humanis tersebut, yaitu (1) religius, (2) pengetahuan dan keterampilan, (3) kearifan, (4) keteguhan (komitmen), (5) penegak nilai kemanusiaan, (6) keadilan, (7) pengendalian diri, (8) keselamatan, (9) kedamaian, dan (10) kebenaran.

Pada penelitian pengembangan ini juga terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu (1) instrumen penelitian dalam menjangkau data kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis masih secara umum. Data yang diperoleh dari peserta didik dan guru masih dirasa kurang mendetail sehingga data yang diperoleh kurang optimal. (2) Keterbatasan sumber data ditentukan pada pembagian angket analisis kebutuhan dan uji validasi. Angket kebutuhan hanya dibagikan kepada tiga kelas dari tiga sekolah yang berbeda dan dari tiga guru dari sekolah yang berbeda. Sampel yang dijadikan sebagai sumber penelitian masih dirasa sedikit untuk mewakili banyaknya sekolah-sekolah yang berada di berbagai daerah yang ada. (3) Biaya dan waktu dalam penelitian ini merupakan salah satu faktor yang membatasi penelitian yang hanya sampai pada tahap revisi desain. Peneliti tidak melakukan uji coba produk dalam tahap revisi desain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, simpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis yang dibutuhkan peserta didik dan guru, yaitu (1) materi yang lengkap tentang menulis teks biografi, sehingga dapat menunjang keterampilan peserta didik dalam menulis teks biografi; (2) buku pengayaan dengan contoh teks biografi yang terdapat muatan; (3)

buku pengayaan mudah dipahami baik dari bahasa maupun keterbacaannya; dan (4) buku pengayaan didesain dan disajikan dengan menarik.

2. Prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis dirancang guna menunjang pembelajaran menulis teks biografi. Adapun buku yang dikembangkan berukuran A5 dengan sampul berwarna biru beserta ilustrasi gambar yang menunjang isi buku. Struktur isi yang terdapat dalam buku menulis teks biografi, yaitu 1) Bab 1 berisi tentang pengertian, tujuan, ciri-ciri, jenis, struktur, dan kebahasaan; 2) Bab 2 berisi materi mengenai pengertian dan nilai-nilai humanis; 3) Bab 3 berisi langkah-langkah menulis teks biografi; dan 4) Bab 4 berisi contoh-contoh teks biografi bermuatan nilai humanis.

3. Berdasarkan penilaian dari dosen ahli, buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis memperoleh nilai dalam kategori baik. Perbaikan dan saran yang dilakukan terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis, yaitu (1) perbaikan menambahkan materi menulis teks biografi, (2) penambahan contoh teks biografi, (3) perbaikan penggunaan kalimat efektif, (4) perbaikan warna pada sampul buku, dan (5) perbaikan penulisan motivasi.

Saran yang direkomendasikan adalah (1) buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis bagi peserta didik ini hendaknya dapat dijadikan sebagai pendamping buku teks dalam pembelajaran menulis teks biografi, (2) buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis ini hendaknya dapat digunakan oleh guru untuk menanamkan nilai humanis pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, dan (3) penelitian lain perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji keefektifan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai humanis bagi peserta didik kelas X SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhamra, H. A., & Alnatour, M. M. (2012). Candidates of Written Language Disabilities Among Undergraduate Students at the University of Jordan as Perceived by Students and Their Teachers. *International Journal of Special Education*. 27(3), 27–35.
- Taufiq, M. & Ruganda. (2013). Analisis Nilai-Nilai Humanis dalam Cerpen Majalah Horison dengan Pendekatan Psikologi Sastra sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA. *METASASTRA*. 6(1) 34-44.
- Baryadi, I. P. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*, 11(1), 1–11.
- Bozkurt, A., & Kilgore, W. (2018). *Bot-teachers in hybrid massive open online courses (MOOCs): A post-humanist experience*. 34(3), 39–60.
- Suswanto, Kuntoro, S.A., & Suyata. (2015). Pendidikan Humanis Berbasis Kultur Sekolah Dasar Tumbuh 1 Yogyakarta. *Jurnal Pembangun Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. 3(1), 69–80.
- Hutauruk, A. F., Sejarah, P. P., & Indonesia, U. P. (2014). *Penggunaan Biografi Tjong a Fie Dalam*. 23(2), 82–90.
- Idris, M., & Zulaeha, I. (2017). Keefektifan Buku Pengayaan Menulis Teks Hasil Observasi Bermuatan Multikultural Berbasis Proyek Baca Tulis untuk Peserta Didik SMP. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6(73), 187–199.
- Jayanti, T., Nuryatin, A., & Mardikantoro, H. B. (2015). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Kelas Viii Smp. *Seloka - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 65–71.
- Jibril, H., & Herawati, D. M. (2018). *Nilai Humanisme Video Klip Coldplay "Paradise" Humanism of Coldplay's Video Clip*. 1, 129–154.

- Jumarudin, Gafur, A., & Suardiman, S. P. (2014). Developing a Humanist-Religious Learning Model for Character Building in Elementary Schools. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(2), 114–129.
- Mulya Vina, S., Hilal, I., & Ariyani, F. (2017). Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran)*, 1(1), 1–12.
- Munawar, W. (2010). Pengembangan model pendidikan. *Icte*, 33(2), 133–143.
- Nuryatin, A., Subyantoro, Jazuli, M., Sinaga, S., Hartono, B. 2016. Buku Panduan Pilar Humanis Universitas Konservasi. Semarang: UNNES.
- Pertiwi, D. O., Hartono, B., & Syaifudin, A. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Menyusun Teks Eksposisi Berbasis Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 62–69. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Rediati, A. (2015). Pengembangan Buku Pengayaan Cara Menulis Teks Penjelasan Bermuatan Nilai Budaya Lokal untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(1), 1–7.
- Puspitasari, P. D., Suwandi, S., & Suhita, R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi dengan Media Cetak. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 6(1), 232–244.
- Purnomo, P., & Zulaeha, I. (2015). *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERMUATAN NILAI- Info Artikel*. 4(2), 118–124.
- Putri, M. (2016). Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Kota Solok. *Bahastra*, 36(1), 85. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v36i1.5060>
- Sari, I., Nikmah, F., Rahayu, T. I., & Utami, S. P. T. (2018). Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 Ditinjau Dari Implikasi Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Revisi. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i1.21968>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian & Pengembangan *Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Kerjasama PPs UPI dengan ROSDA.
- Wahyu, T. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi yang Bermuatan Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas X SMA. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 216–224.
- Zucca-scott, L. (2010). *Know Thyself: The Importance of Humanism in Education*. 40(1).